

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang menentukan masa depan bangsa. Pendidikan dapat membentuk karakter, mental, dan keterampilan seseorang yang berguna untuk menghadapi tantangan zaman. Pendidikan juga dapat meningkatkan kesejahteraan, kemajuan, dan persatuan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi negara kita Indonesia, termasuk Jawa Timur.

Namun, pendidikan yang ada di Indonesia sekarang dalam keadaan belum bisa dikatakan berhasil sepenuhnya terutama dalam hal bersaing di bidang sains dan teknologi pada peserta didik. Hal ini ditandai dengan banyaknya angka pengangguran yang setiap tahun meningkat salah satunya di Kediri dan juga Nganjuk yang mana salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya ketrampilan yang dimiliki setiap individu sehingga terjadi ketidaksesuaian antara kualifikasi kerja dengan kebutuhan pasar. Perlu diketahui bahwasanya angka pengangguran yang semakin melambung di dominasi oleh lulusan sekolah menengah Atas sederajat. Menanggapi hal tersebut tentu merupakan salah satu dampak nyata perkembangan dan akses global yang semakin deras. Merespon fenomena angka pengangguran yang tinggi di kota Kediri terutama di kalangan generasi muda dalam beberapa tahun terakhir.

Mengatasi hal tersebut berbagai pihak terutama lembaga pendidikan Islam MAN 1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk tentu melakukan evaluasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut baik dari pihak pemerintah kota atau kabupaten setempat, dinas Pendidikan ataupun Kementerian Agama. Melihat fenomena tersebut

beberapa pihak menganalisis bahwa perlu diterapkannya pelatihan ataupun kurikulum berbasis ketrampilan atau madrasah Aliyah plus ketrampilan yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dapat kita ketahui bahwa Zaman era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat ini, keterampilan non-akademik dan keterampilan teknis menjadi sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam dunia kerja. Hal ini juga sesuai dengan pendapat bahwa keterampilan teknis sangat dibutuhkan dalam menghadapi era 5.0.¹ Madrasah Aliyah plus ketrampilan ini sendiri di harapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Dengan demikian, lulusan madrasah aliyah plus ketrampilan memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan madrasah aliyah biasa. Maka diterapkanlah Madrasah Aliyah berbasis ketrampilan yaitu Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan.

Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan sendiri menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang. Generasi ini diharapkan mampu berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara, serta menghadapi tantangan global dengan kreativitas dan inovasi. Seperti halnya yang menjadi acuan kementerian agama dalam menciptakan Madrasah

¹ Ayub Budhi Anggoro et al., "Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Keterampilan Teknis Era Revolusi Industri 4.0," *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga* 8, no. 2 (2020): 161–65.

² Undang-Undang Nomor, "Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional," 20M.

Aliyah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di Masyarakat. Bedanya dengan Madrasah lain , Madrasah Aliyah Plus Keterampilan ini lebih mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Madrasah aliyah plus keterampilan ini juga lebih menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusannya memiliki peluang kerja yang lebih luas. Madrasah aliyah plus keterampilan ini juga lebih memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung program keterampilan, seperti laboratorium, bengkel, peralatan, dan bahan baku. Madrasah aliyah plus keterampilan ini juga lebih menjalin kerjasama dengan dunia industri, sehingga lulusannya dapat memiliki sertifikat atau pengalaman kerja yang relevan. Melalui MAPK, madrasah menyadari perlunya mengintegrasikan pendidikan agama dengan program keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja.³

Madrasah aliyah plus keterampilan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keagamaan dan keterampilan yang dapat bersaing di era global. Madrasah aliyah keterampilan juga dapat dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pendidikan ini juga dapat dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman dengan kemandirian dan kepercayaan diri.

Madrasah aliyah keterampilan juga bukan sekedar mengajarkan teori dan konsep, tetapi lebih dari itu seperti juga praktek dan aplikasi yang relevan dengan

³ Hasan Baharun dan Zulfaizah Zulfaizah, "Revitalisasi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 1 (2018): 43–62.

dunia kerja. Madrasah aliyah ketrampilan juga bukan sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga seni dan budaya yang mencerminkan kekayaan bangsa. Program ketrampilan ini sendiri dilaksanakan untuk membantu para peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar dan juga praktis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta mampu menghadapi permasalahan kehidupan yang dinamis dengan kreatif.⁴ Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru MAN 3 Nganjuk Bapak Fathoni Ketika ditanya terkait respon adanya program madrasah ketrampilan yang merespon fenomena yang ada.⁵

kami di sini (MAN 3 Nganjuk) juga sadar akan fenomena tersebut, oleh karenanya kita harus memberikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja sekarang. Kami juga terus berupaya meningkatkan kurikulum kami agar mencakup ketrampilan praktis. Adanya program ketrampilan ini tentu menjadi salah satu solusi bagi kami untuk menciptakan lulusan yang berkompeten di bidang ketrampilan. Tugas kami yaitu meng-upgrade program yang sudah diciptakan oleh kemenag dengan melakukan Kerjasama dengan beberapa pihak industri setempat dan lain-lain

Alumni dari MAN 1 Kota Kediri tahun 2021 yang bernama Karim juga menyampaikan dalam wawancara yang telah dilakukan bahwa program tersebut sangat memberikan efek yang besar.⁶

Tentu saja ya mbak, program ini sangat membantu kami yang tidak melanjutkan kuliah. Sehingga kami memiliki ketrampilan yang cukup untuk mencari pekerjaan sesuai dengan bidang yang kita minati. Teman-teman saya juga merasakan hal yang sama bahwa program ketrampilan ini memberikan efek yang besar terhadap lulusan di MAN 1 ini.

Sehingga dapat kita ketahui bahwa dalam program ketrampilan tersebut cukup memberikan perubahan yang baik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tentu saja mewujudkan hal tersebut, madrasah ketrampilan ini membutuhkan manajemen strategi yang baik dan terstruktur baik dari guru yang bertanggung jawab

⁴ Arina Nur Rohmatika, "Penyelenggaraan pembelajaran keterampilan otomotif di MAN 2 Kota Kediri (studi tentang Muatan Lokal Keterampilan Otomotif)" (Universitas Negeri Malang, 2016).

⁵ Wawancara MAN 3 Nganjuk Pak fatoni. Tanggal 09 september 2023. Pukul 13.30

⁶ Wawancara MAN 1 Kota Kediri. Tanggal 10 september 2023. Pukul 16.30

mengembangkan ketrampilan, siswa yang bertanggung jawab untuk mengikuti rangkaian kegiatannya hingga komite madrasah yang bertanggung jawab dalam memberikan dukungan dan partisipasi dalam penyelenggaraannya. Namun, dalam hal ini kepala madrasah sangat diutamakan.

Hal itu dikarenakan kepala madrasah merupakan peran penting dalam proses penyusunan manajemen strategi yang mampu meningkatkan mutu madrasah tersebut. menurut Edwin A. Locke, fungsi utama kepala madrasah adalah memantapkan sebuah visi untuk organisasi tersebut dan mengkomunikasikannya dengan cara yang mantap bagi para anggotanya.⁷ Seorang Kepala Madrasah mampu untuk memiliki strategi dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta mengkoordinasikan sumber daya yang ada.⁸ Sehingga kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dan harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru serta mengimplementasikan dan mengevaluasi strategi hingga tercipta madrasah yang bermutu.

Oleh sebab itu , seorang kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang yang baik. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga harus mampu mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, dan anggaran secara efektif dan efisien. Selain itu, kepala madrasah juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi, dan kebutuhan Masyarakat. Ia merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya setiap program yang ada di madrasah dan

⁷ Edwin A Locke, “Esensi Kepemimpinan: Empat Kunci Untuk Memimpin Dengan Penuh Keberhasilan (diterjemahkan dari buku aslinya, *The Essence Of Leadership: The Four Keys to Leading Succesfully*),” *Jakarta: Mitra Utama*, 2002.

⁸ Bambang Kiswanto, “Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman” (Universitas Islam Indonesia, 2018).

menentukan keberhasilannya dalam mencapai tujuan Pendidikan, sehingga upaya peningkatan mutu kepala madrasah harus secara kontinyu dan terprogram.

Kepala Madrasah merupakan komponen Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Kepala madrasah adalah orang yang mengatur bagaimana proses pembelajaran yang ada di madrasah dengan di bantu oleh pihak-pihak terkait. , mengingat tingginya pengangguran di Indonesia terutama, sebgaiamana Badan Pusat Statistik (BPS) juga memperkirakan pada Agustus 2022 ada 65,82 juta pemuda di seluruh Indonesia dari jumlah tersebut, proporsi pemuda yang bekerja mencapai 53,23%, sementara pemuda bekerja yang tamat perguruan tinggi hanya 14,92%. Pemuda yang bekerja didominasi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan dengan proporsi 37,31%. Orang tua murid SMA sederajat dan Universitas yang mengalami kenaikan upah yang masing-masing hanya 3,8 persen dan 2,7 persen per tahun pada tahun 2022, hal tersebut menjadi suatu alasan untuk tidak bisa lanjut di perguruan tinggi.⁹ Artinya, ada sekitar 1,9 juta lulusan setara SMA dan MAN yang tidak melanjutkan kuliah. Maka peran kepala madrasah dalam menciptakan strategi yang baik untuk meningkatkan mutu madrasah melalui program madrasah Aliyah ketrampilan sangat menentukan lulusan yang memiliki kemampuan , ketrampilan dan keunggulan kompetitif dan daya saing yang tinggi di era globalisasi.

Madrasah Ketrampilan sendiri sudah di terapkan di beberapa lembaga Pendidikan islam yang ada di Indonesia di tingkat Madrasah Aliyah Negeri maupun Swasta maka dari itu perlu di teliti mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan mutu madrasah Aliyah plus ketrampilan. Adapun alasan peneliti untuk memilih MAN

⁹ Kompas TV. <https://www.kompas.id/baca/investigasi/2022/07/27/orangtua-indonesia-makin-sulit-biayai-kuliah-anak>. (Diakses pada 6 september 2023 pukul 13;18 WIB)

1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk adalah keduanya merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri Unggulan yang ada di Kota Kediri dan juga Kabupaten Nganjuk. Kedua Madrasah tersebut adalah madrasah berbasis islam yang sangat populer di kalangan masyarakat sekitar hingga di luar daerah. Tentu saja hal ini menjadi nilai tambah sendiri bagi keduanya, mengingat bahwa salah satu madrasah yang bermutu adalah yang mendapat pengakuan dari masyarakat. Madrasah ini juga menjadi salah satu yang memiliki peran penting dalam mengatasi fenomena yang terjadi. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah man 1 kota kediri ;¹⁰

Madrasah ketrampilan ini sangat memiliki manfaat yang sangat tinggi untuk bekal lulusan madrasah, jadi ketika mereka lulus dan tidak melanjutkan kuliah mereka masih memiliki ketrampilan praktis untuk mendirikan usaha atau kerja di industri lain. Adapun yang meneruskan kuliah juga mampu memanfaatkan ketrampilan yang sudah di miliki dengan kerja part time sehingga tentu madrasah ketrampilan ini sangat penting untuk di terapkan di madrasah agar peserta didik mampu bersaing di pasar kerja .

Melalui pemahaman fenomena dan hasil wawancara tersebut , bisa dikatakan bahwa MAN 1 Kota Kediri memiliki peran yang sangat krusial dalam menerapkan madrasah ketrampilan tersebut. Madrasah harus fokus pada program yang relevan atau memenuhi kebutuhan industri lokal dengan bekerja sama dengan industri setempat, hingga mampu membantu siswa dalam mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk bersaing di pasar kerja ataupun peluang wirausaha. Adapun di MAN 3 Nganjuk sendiri juga memiliki fenomena yang sama, menurut hasil wawancara dengan salah satu warga Nganjuk di sekitar madrasah Bernama dewi nurvianti juga mengatakan hal demikian ketika ditanya mengenai prospek kerja setelah lulus MAN.¹¹

kurikulum yang ada di madrasah seharusnya lebih ditingkatkan karena itu tidak cukup untuk membantu siswa memiliki ketrampilan praktis dalam mencari pekerjaan, yang mana kurikulum madrasah hanya berfokus kepada

¹⁰ Wawancara alumni MAN 1 Kota Kediri ; Karin pada tanggal 10 september 2023 pukul 16.00

¹¹ Wawancara warga nganjuk sekitar man 3 nganjuk . tanggal 09 september pukul 13.00

akademik saja. Madrasah plus ketrampilan ini sangat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam terjun di dunia kerja ini.

Menurut hasil wawancara tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Madrasah yaitu MAN 3 Nganjuk memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang lebih berkompeten dengan tidak hanya di bidang akademik namun juga ketrampilan praktis ataupun dengan menyediakan peluang magang dan pelatihan kerja kepada siswa.

Keunikan yang lain dari lokasi penelitian di MAN 1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk adalah madrasah ini sama-sama menawarkan program vokasi dan sudah ditetapkan menjadi madrasah ketrampilan oleh kementerian agama sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020, Serta prestasi yang dimiliki madrasah ini juga banyak dan sudah terbukti dengan berbagai lomba yang sudah pernah diikuti. Sehingga manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah ketrampilan ini sangat diperlukan di kedua madrasah tersebut.

Uraian yang telah di sampaikan di atas , maka peneliti bermaksud untuk mengkaji secara mendalam terkait bagaimana perumusan strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah Aliyah pelaksana program ketrampilan di MAN 1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk, dengan judul tesis “ Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (Studi Multisitus MAN 1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang sudah di sampaikan pada konteks penelitian, maka fokus penelitian mengenai manajemen strategi kepala madrasah yang meliputi formulasi, implementasi dan evaluasi dalam meningkatkan mutu

madrasah pelaksana program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri dan MAN 3 Nganjuk.

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana formulasi yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah plus keterampilan?
2. Bagaimana implementasi yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah plus keterampilan?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah Plus Keterampilan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan pertanyaan penelitian maka tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi tentang formulasi melalui manajemen strategik kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.
2. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi tentang implementasi melalui manajemen strategik kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.
3. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi tentang evaluasi yang dilakukan kepala madrasah melalui manajemen strategi dalam peningkatan mutu Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan atau wawasan terkait keilmuan Manajemen Pendidikan Islam terutama dalam bidang

Manajemen strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian yang sudah dilakukan ini nantinya juga diharapkan dapat memberikan manfaat maupun kontribusi bagi pihak-pihak lainnya, seperti :

1) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi ataupun masukan dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan, ataupun menjadi sarana menambah inovasi dalam menghasilkan strategi baru dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan.

2) Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan jika peneliti yang akan datang tertarik untuk meneliti hal yang mirip dengan penulis.

E. Penegasan Istilah

Pembahasan yang akan di paparkan dalam proposal tesis ini agar lebih fokus dan mengarah pada permasalahan sehingga mengantisipasi terjadinya perspektif lain terkait istilah-istilah yang ada , dengan itu perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah yang akan dibahas. Tentu saja hal tersebut sangat diperlukan agar tidak terjadi penafsiran yang salah terkait istilah ataupun pengertian tentang pembahasan yang ada. Beberapa istilah yang berkaitan dengan judul proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a) Manajemen Strategi

Suatu seni atau ketrampilan, Teknik dan juga ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan serta mengevaluasi dan mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa berubah sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan¹². Sedangkan dalam konteks Pendidikan sendiri manajemen strategi ialah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan principal), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.¹³

b) Formulasi Manajemen Strategi

Perumusan strategi diciptakan untuk mendukung terciptanya keunggulan yang kompetitif. Formulasi ini adalah bagian daripada manajemen strategi itu sendiri. Formulasi sendiri adalah bentuk penentuan aktifitas-aktifitas dalam mencapai sebuah tujuan. Ada beberapa tahap dalam penyusunan formulasi diantaranya penyusunan

¹² H Kusnadi, "Pengantar Manajemen Strategi," *Malang: Universitas Brawijaya*, 2000.

¹³ Hadari Nawawi, "Manajemen Strategi Yogyakarta" (Gajah mada University Press, 2005).

visi misi, *Assesment* lingkungan eksternal internal ,*Assesment* organisasi.¹⁴

Menurut Robinson Pearce dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Jilid 1* yaitu Strategi formulasi atau perumusan strategis adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan perusahaan (organisasi), tujuan akhir yang ingin di capainya, serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir tersebut.¹⁵

c) Implementasi Manajemen Strategi

Manajemen strategi untuk manajemen Pendidikan yaitu mengimplementasikan strategi dalam bentuk Tindakan. Pada dasarnya implementasi strategi sendiri merupakan tindakan mengimplementasikan strategi yang sudah disusun secara optimal ke dalam berbagai alokasi sumber daya. Pengimplementasian strategi menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kinerja, aloasi dan prioritas sumber daya.¹⁶

d) Evaluasi Manajemen Strategi

Usaha-usaha dalam memonitor hasil-hasil dari perumusan(formulasi) dan penerapan strategi (implementasi) termasuk mengukur kinerja serta mengambil Langkah-langkah perbaikan jika dirasa ada hal yang kurang relevan. Jika proses evaluasi dilakukan secara berkala, implementasi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah disepakati. Strategi evaluasi juga mampu meminimalisir

¹⁴ M Khatami dan Zainal Arifin, "Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam," *Proceedings Icis 2021* 1, no. 1 (2022).

¹⁵ John A Pearce II dan Ricard B Robinson Jr, "Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian Jilid 1," 1997.

¹⁶ Dr Akdon, "Manajemen strategik untuk manajemen pendidikan," *Bandung: Alfabeta*, 2006.

kesalahan-kesalahan ataupun problematika dalam proses implementasi strategi yang sudah diformulasikan.¹⁷ Evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategi ini.

e) Peningkatan Mutu Madrasah

Peningkatan mutu madrasah di Indonesia sendiri mengikuti standar nasional Pendidikan, dalam hal ini standar proses Pendidikan sendiri sudah diatur di peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses sebagai berikut; standar proses ialah kriteria minimal proses pembelajaran dan jenis Pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dimaksudkan sebagai proses atau cara meningkatkan mutu Pendidikan madrasah dalam arti bertambah banyak dan semakin sempurna dalam mencerdaskan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan masa depan dengan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh.¹⁸ Meningkatkan mutu Pendidikan madrasah dapat dilakukan melalui beberapa strategi seperti pada umumnya proses perencanaan, evaluasi, monitoring, akreditasi dan manajemen¹⁹ dalam lingkungan madrasah sendiri lebih menekankan pada peningkatan mutu madrasah sebagai upaya untuk memenuhi standar nasional Pendidikan, Adapun upaya yang dapat dilakukan madrasah dengan mengikuti program-program

¹⁷ Endang Soetari, "Manajemen Strategik" (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).

¹⁸ Moh Isbir, "Studi tentang Madrasah Nizhamiyah," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah* 24, no. 01 (2017): 49–59.

¹⁹ Harmanto Harmanto et al., "Model Penjaminan Mutu Sekolah melalui POS implementasi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP): Naskah Akademik buku 1" (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan ..., 2019).

yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memperbaiki aspek-aspek tertentu dari madrasah dengan menerapkan manajemen strategi.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kediri dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Nganjuk adalah sebuah penelitian yang membahas terkait bagaimana penyusunan manajemen strategi, implementasi serta evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Aliyah Plus Ketrampilan itu sendiri .